

KEISTIMEWAAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DI HARIAN RADAR JOGJA
PERIODE 1 SEPTEMBER - 31 OKTOBER 2008
(Analisis Isi Proses Pengisian Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

KRISTIANTO NUGROHO

990901296

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2009

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta di Harian Radar Jogja
periode 1 September - 31 Oktober 2008 (Analisis Isi Proses
Pengisian Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY)

Penyusun : Kristianto Nugroho

No. Mhs : 990901296

Telah diuji dan dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang diselenggarakan pada:

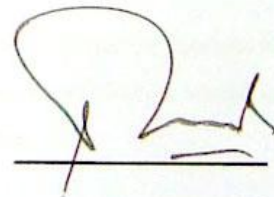
Hari : Jumat, 11 Desember 2009

Pukul : 13.30 – 14.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran Lt. 2 FISIP UAJY

TIM PENGUJI

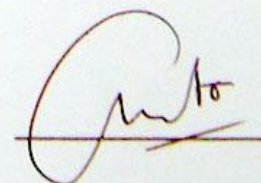
Bonaventura Satya Bharata, M.Si.
Penguji utama



Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.
Penguji I



Drs. Mario Antonius Birowo, MA.
Penguji II



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kristianto Nugroho
No. Mahasiswa : 990901296
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Tulis : ANALISIS ISI BERITA LANGSUNG KEISTIMEWAAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DI HARIAN RADAR
JOGJA PERIODE 1 SEPTEMBER - 31 OKTOBER 2008
(Proses Pengisian Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY)

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/ keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 14 Januari 2010

Saya yang menyatakan


Kristianto Nugroho

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan penuh rasa cinta dan bahagia dari lubuk hati,
kupersembahkan karya ini kepada:**

**Papa dan Mama yang selalu sabar dan tidak mengenal lelah dalam
memberikan toleransi hingga akhirnya selesai menjadi seorang mahasiswa,
selalu berdoa kepada anaknya ini untuk cepat lulus dan dapat
melangkahkan hidupnya ke tingkat yang lebih tinggi lagi.**

**Calon istriku, Rosalia Setiawati yang selama sekian tahun terus
mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi. Cak, aku dah selesai.**

**Adik-adikku Theofilus Bayu Dwi Nugroho, Isaac Ganesh Tri Nugroho,
Gideon Surya Nugroho dan Imanuella Anindhita Nugraheni yang terus
mendukung dalam studi dan karirku.**

**Tak lupa bagi Anna, Edi dan Mika, Anton, Papa “Kaji” Santosa dan Mak
Paula serta keluarga besar Wonosobo yang terus berada memberikan doa
dan semangat tanpa lelah.**

KATA PENGANTAR

Akhirnya selesai, dua kata itulah yang terucap dalam benak ketika melangkah keluar dari ruang pendadaran di Kampus FISIP UAJY yang baru di kawasan Babarsari. Kelegaan yang luar biasa muncul dari dalam diri setelah lama ter bengkelai oleh kesibukan pekerjaan sebagai seorang *video journalist*.

Walaupun dapat terselesaikan dalam satu bulan saja, namun perjuangan batin hingga memutuskan untuk istirahat sejenak dari pekerjaan rutin di TATV Solo mampu menjadi kesempatan yang luar biasa dalam mengerjakan skripsi ini. Harus diakui bahwa pengerjaan penulisan ilmiah ini memang sudah molor terlalu lama walau teori dapat diselesaikan dalam 3,5 semester saja.

Proses panjang ini tentu menjadi singkat setelah banyak pihak mulai dari keluarga dan teman-teman *journalist* memberikan dukungan yang luar biasa dalam pengerjaannya. Semua itu akhirnya menjadi catatan penting dalam perjalanan hidup penulis yang tidak dapat dilupakan sepanjang hidupnya.

Skripsi ini sendiri mengulas mengenai proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY di Harian Radar Jogja periode 1 September – 31 Oktober 2008. Tidak adanya kepastian hukum dan konstelasi politik di DIY yang simpang siur menarik perhatian penulis untuk melihatnya lebih dalam dan menuangkannya dalam skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaannya.

Tanpa harus berpanjangan lebar, dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas akhir ini:

1. Bapak Bonaventura Satya Bharata, M.Si sebagai dosen pembimbing dan penguji utama yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Lukas Suryanto Ispandriarno, MA. Selaku Penguji I yang telah memberikan berbagai koreksi dan saran teknis kepada penulis.
3. Bapak Mario Antonius Birowo, MA. Sebagai Dosen Penguji II yang memberikan koreksi dan saran strategis bagi penulis.
4. “*Ndoro*” Kusno S. Utomo sebagai mentor dan fasilitator dalam membantu memberikan inspirasi hingga eksekusi skripsi agar tidak salah langkah dalam melihat peta politik yang ada di Yogyakarta.
5. Politbiro DPRD DIY sebagai wadah pertemuan para wartawan dari berbagai media dan para penunggu setianya seperti Erwin “KOMPAS”, Rurit “TEMPO”, Cometa “Radio 68H”, Gusti Hadi “BERNAS”, Mas Jono “Kedaulatan Rakyat”, Jono “Seputar Indonesia”.
6. Kedua Mentor saya baik dalam liputan dan skripsi, yaitu Mas Ferry “SCTV” dan Mas Santos “ANTV”.
7. Teman-teman seprofesi: Sigit ‘*tos begundal*’ “ANTV”, Mas’ud “SCTV”, Mas Teguh “Trans TV”, Mas Gun “TPI”, Heru Otto “Global TV”, Gatot Tripintoko “Trans 7”, Wahyu dan Pak Agus “Metro TV”, Rere dan Prapto “Antara”, Pak Deby “RRI”, Fauzi dan Novan “Seputar Indonesia”, Taufik

“Radar Jogja”, Defri – Adi – Wawak - Mawar “KOMPAS”, Sulis “Media Indonesia”, Juli dan Mas Agung “Suara Merdeka, Mas Ruli “Wawasan”, Mbak Fuska “Suara Pembaruan”, Pak Yuyuk “Sinar Harapan”, Pak Karno dan Pak Yus “Humas Propinsi DIY”, Rekan-rekan di Humas Kota Yogyakarta atas informasi liputan dan setia bertengger di lapangan sepanjang hari.

8. Pak Siswanto dan Pak Bari yang tidak perlu disebutkan instansinya karena rahasia negara dan Pak Tarwoco “Poltabes Yogyakarta”.
9. Rekan satu kantor di TATV Solo : Purwanto, Andri Tiyo, Eko Wahyu, Mas Randat, Arisanto, Mas Budi, teman-teman redaksi dan manajemen di Solo dengan kerja timnya tanpa mengenal lelah dan berbagai gejolak di dalamnya.
10. Gunadi Undaru, Kikik, Fransiska Ina, Hindrawan “Peyek” dan teman-teman satu angkatan `99 di FISIP UAJY.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga karya ini bermanfaat. Matur nuwun.

Yogyakarta, 14 Januari 2010

Penulis

Kristianto Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. KERANGKA TEORI	5
E. KERANGKA KONSEP	16
F. OPERASIONAL KONSEP	19

1. Berita	19
2. Media Massa	19
3. Kecenderungan Sikap Dukungan	19
4. Distribusi Halaman	20
5. Nilai Berita	21
6. Panjang Berita	21
7. Narasumber Berita	22
G. METODOLOGI PENELITIAN	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Obyek Penelitian	24
3. Teknik Pengumpulan Data	25
4. Teknik Analisis Data	26
BAB II. PROFIL MEDIA DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Obyek Penelitian	27
1. Data Media dan Redaksi	28
2. Data Teknis Media dan Profil Pembaca	30
B. Temuan Data	31
(1) Unit Analisis Kecenderungan Sikap Dukungan	32
(2) Unit Analisis Distribusi Halaman	34
(3) Unit Analisis Tingkat Nilai Berita	36
(4) Unit Analisis Panjang Berita	38
(5) Unit Analisis Narasumber Berita	40
C. Pembahasan	43

BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Unit Analisis dan Kategorisasi	17
Tabel 2.	Profil Pembaca	30
Tabel 3.	Profil Pembaca Berdasar Usia	30
Tabel 4.	Profil Pembaca Berdasar Pendidikan	31
Tabel 5.	Profil Pembaca Berdasar Pekerjaan	31
Tabel 6.	Unit Analisis Kecenderungan Sikap Dukungan	33
Tabel 7.	Unit Analisis Distribusi Halaman	34
Tabel 8.	Unit Analisis Tingkat Nilai Berita	36
Tabel 9.	Unit Analisis Panjang Berita	38
Tabel 10.	Unit Analisis Narasumber Berita	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Data Coding Sheet.

Lampiran 2. Berita Utama dari website Presiden Republik Indonesia.

Lampiran 3. Berita dari website Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Lampiran 4. Berita dari website Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.

Lampiran 5. Berita-Berita dari Koran Harian Radar Jogja selama dari tanggal 1 September – 31 Oktober 2009.



ABSTRAK

Berita adalah hasil akhir dari proses mengumpulkan informasi serta kejadian yang ada di masyarakat dan dikemas dalam sebuah tulisan di media massa. Sehingga menjadi jelas bahwa penulisan berita merupakan pekerjaan merekonstruksi realitas sosial menjadi realitas media.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ana Nadya Abrar dalam bukunya berjudul *Penulisan Berita* terbitan Atma Jaya Yogyakarta yang menjelaskan bahwa sesungguhnya berita adalah hasil rekonstruksi tertulis dari realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan.

Sebuah berita tentunya tidak serta merta langsung muncul dalam pemberitaan sebuah media massa karena terdapat filter internal perusahaan dan redaksi media berupa nilai berita dan kelayakannya. Dari sinilah terlihat bahwa berita-berita yang muncul di media massa telah melalui proses seleksi dan mempunyai kekuatan yang dapat mempengaruhi publik dalam membentuk opini tertentu.

Beranjak dari titik ini pula penulis melihat berita-berita yang ada di media cetak khusus Harian Radar Jogja yang mengulas mengenai *gonjang-ganjing* pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY karena belum memiliki kekuatan hukum dan legalitas seorang Raja di Keraton Ngayogyakarta dan Kadipaten Paku Alam telah mencapai titik akhir agar melimpahkan kekuasaan publiknya sesuai dengan aturan Negara yang telah berlaku.

Berdasarkan hasil analisis penulis dan karya ilmiah ini, unit analisis kecenderungan sikap dukungan adanya proses penetapan mencapai 70.6% dari keseluruhan berita sebanyak 51 buah. Untuk unit analisis distribusi halamannya, 39.2% diekspos pada halaman lokal Metropolitan yang berada di halaman 3 dari 16 halaman yang ada.

Tingginya unit analisis tingkat nilai berita mencapai 62.7% dengan 8 variabel yang mengandung nilai penting, waktu, dekat, besar, actual, konflik, unik hingga manusiawi. Sedangkan untuk unit analisis panjang berita, hampir separuhnya atau 41.2% dikemas dalam berita pendek sepanjang 6 hingga 10 paragraf.

Untuk tema pengisian masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY, Harian Radar Jogja lebih cenderung menggunakan nara sumber berita Pejabat Negara dengan prosentase 33.3% disusul Anggota Dewan dengan 27.5%.

Sebagai media lokal, Harian Radar Jogja memberikan respon yang tinggi terhadap isu Pengisian Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY karena masa jabatannya yang berakhir pada 8 Oktober 2008, sedangkan piranti hukum negara kurang sinergis dengan *ijab kobul* antara dua kerajaan di Yogyakarta dengan Pemerintah RI saat itu. Dengan menampilkan berita tersebut, Harian Radar Jogja ingin agar realitas sosial tersebut diketahui oleh masyarakat dan dapat dipahami secara gamblang tanpa ada filter yang membuat sebuah berita kabur dan kondisi nyatanya.